

**ABREVIASI DALAM BERITA UTAMA SURAT KABAR PORTAL
SINGGALANG PERIODE JULI-DESEMBER 2023**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**REMON SEFRIANTO
NIM 17017072**

Pembimbing,

Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum.
NIP. 19661019 1992203 1 002

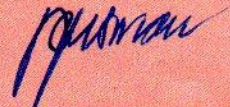
**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Abreviasi Dalam Berita Utama Surat Kabar Portal
Singgalang Periode Juli-Desember 2023
Nama : Remon Sefrianto
NIM : 17017072
Program Studi : Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 11 Januari 2025
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Ngusman Abdul Manaf,
M.Hum.
NIP 19661019 1992203 1 002

Kepala Departemen,



Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.
NIP 198110032005011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Remon Sefrianto
NIM : 17017072

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Sastra Indonesia

Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

ABREVIASI DALAM BERITA UTAMA SURAT KABAR PORTAL HARIAN SINGGALANG PERIODE JULI-DESEMBER 2023

Padang, 11 Januari 2025

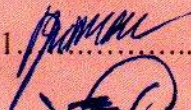
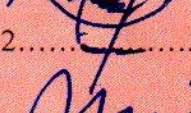
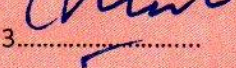
Tim Penguji,

Tanda tangan

1. Ketua : Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum.

2. Anggota : Prof. Dr. Agustina, M.Hum.

Anggota : Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya yang berjudul Abreviasi Dalam Berita Utama Surat Kabar Portal Singgalang Periode Juli-Desember 2023 adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya;
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain;
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma ketentuan yang berlaku.

Padang, 11 Januari 2025

Yang membuat pernyataan,



Remon Sefrianto

NIM 17017072



Abstrak

Remon Sefrianto, 2024. “Abreviasi dalam Berita Utama Surat Kabar Portal Singgalang Periode Juli-Desember 2023”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Abreviasi sangat diperlukan untuk menyajikan berita yang sangat singkat dan akurat tetapi, abreviasi dalam surat kabar belum banyak dikaji. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, *pertama*, jenis abreviasi dalam berita utama surat kabar portal singgalang. *Kedua*, proses pembentukan abreviasi dalam berita utama surat kabar portal singgalang.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah kalimat-kalimat yang mengandung abreviasi dalam berita utama surat kabar portal singgalang periode juli-desember 2023. Sumber data Surat Kabar Singgalang di situs web [www. Harian Singgalang.co.id](http://www.HarianSinggalang.co.id). Metode dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah mengunduh berita utama surat kabar portal singgalang periode juli-desember 2023 disitus web www. Harian Singgalang.co.id. kemudian abreviasi dalam berita utama itu dicatat. Data dianalisis berdasarkan teori abreviasi.

Berdasarkan data penelitian, hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, terdapat data berupa jenis abreviasi dan proses pembentukan abreviasi. Total ada 95 data abreviasi. Berdasarkan jenis abreviasi, terdapat 59 data abreviasi berupa singkatan, 7 data abreviasi berupa penggalan, 8 data abreviasi berupa akronim, 17 data abreviasi berupa kontraksi, dan 4 data berupa lambang huruf. Selanjutnya, proses terbentuknya abreviasi yang ditemukan pada berita utama surat kabar Singgalang periode Juli-Desember 2023 adalah sejumlah 95 data. dengan rincian, sejumlah 61 data berupa pengekal huruf, 8 data berupa pengekal kata, 8 data berupa pengekal huruf dan bilangan, 14 data berupa pengekal huruf dan suku kata, serta 2 data berupa pengekal suku kata dan kata.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Abreviasi dalam Berita Utama Surat Kabar Portal Singgalang Periode Juli-Desember 2023”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra di Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Selama proses pengerjaan skripsi ini penulis mengalami beberapa kendala. *Pertama* kesulitan dalam mencari buku referensi yang akan dijadikan acuan dalam skripsi ini, sehingga penulis banyak mencari referensi melalui jurnal ataupun skripsi yang mempunyai persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan, *kedua*, kesulitan lain yang penulis alami yaitu ketika menganalisis data penelitian, hal tersebut karena merupakan pengalaman pertama penulis, namun berkat usaha penulis akhirnya kendala tersebut dapat penulis selesaikan.

Perasaan penuh syukur penulis rasakan ketika dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Proses dalam mengerjakan skripsi ini tentu atas bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang sudah bersedia diajak bertukar pikiran mengenai skripsi. Ucapan terima kasih penulis tuturkan kepada:

1. Bapak Dr. Ngusman, M. Hum. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dengan teliti, peduli, dan sabar memberikan arahan kepada penulis serta bersedia meluangkan waktu di tengah kesibukan beliau selama proses penulisan skripsi ini dari awal sampai selesai.
2. Ibu Pof. Agustina, M. Hum. dan Prof. Dr.Ermanto, S.Pd., M.Hum. sebagai dosen pembahas dan penguji yang banyak memberikan kritik dan saran yang sangat bermanfaat untuk penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ngusman, M. Hum. selaku dosen Pembimbing Akademi yang banyak membantu penulis dalam urusan perkuliah, penulis mengucapkan terima kasih.
4. Bapak Dr.Zulfadli, S,S., M.A. sebagai Ketua Program Studi Sastra Indonesia dan Kepala Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

5. Prof, Dr. Ermanto sebagai Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
6. Dr. Ir. Krismadinata sebagai Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas untuk mengerjakan skripsi ini.
7. Rahmatdani dan Zikril Sahabat kami mahasiswa sebagai pembaca khusus dalam seminar proposal skripsi yang kritik dan sarannya sangat bermanfaat untuk penyempurnaan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah bersedia diajak berdiskusi mengenai apapun itu yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Semoga bantuan dan budi baik yang diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang terbaik dari Allah Swt. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap hasil skripsi ini dapat bermanfaat khususnya dalam bidang linguistik yang berkaitan dengan pragmatik khususnya tindak tutur kelas kata.

Padang, 27 Juni 2024

Remon Sefrianto

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Pertanyaan Penelitian	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Morfologi.....	10
a. Pengertian Abreviasi.....	12
b. Jenis Abreviasi	13
1) Singkatan	14
2) Penggalan.....	15
3) Akronim.....	15
4) Kontraksi.....	16
5) Lambang Huruf	17
c. Proses Pembentukan Abreviasi	17
2. Media Massa	40
B. Penelitian Relevan	40
C. Kerangka Konseptual.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Data dan Sumber Data	45
C. Instrumen Penelitian	45
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	45
E. Teknik Pengabsahan Data	46
F. Teknik Penganalisisan Data	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Temuan Penelitian.....	50
1. Jenis Abreviasi dalam Berita Utama Surat Kabar Portal Singgalang.....	51
a. Singkatan	51
b. Penggalan	53
c. Akronim.....	54
d. Kontraksi	55
e. Lambang Huruf	56
2. Proses Pembentukan dalam Berita Utama Surat Kabar Portal Singgalang	57
a. Pengkelan huruf.....	57

b. Pengekalan Kata.....	58
c. Pengekalan Huruf dan Bilangan	59
d. Pengekalan Huruf dan Suku Kata	61
e. Pengekalan Suku Kata dan Kata	62
B. Pembahasan.....	63
1. Jenis Abreviasi dalam Berita Utama Surat Kabar Portal Singgalang.....	64
2. Proses Pembentukan Abreviasi dalam Berita Utama Surat Kabar Portal Singgalang	65
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN I Pengumpulan Data Jenis Abreviasi dalam Berita Utama Surat Kabar Portal Singgalang	74
LAMPIRAN II Jenis Abreviasi dalam Berita Utama Surat Kabar Portal Singgalang	87
LAMPIRAN III Klasifikasi Jenis Abreviasi dalam Berita Utama Surat Kabar Portal Singgalang	105
LAMPIRAN IV Klasifikasi Proses Pembentukan Abreviasi dalam Berita Utama Surat Kabar Portal Singgalang	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat yang digunakan untuk berinteraksi baik dalam berkomunikasi, memberikan, dan mendapatkan informasi dalam memenuhi kebutuhan hidup. Menurut Kurniawan (dalam Kirana, 2021:1) bahasa adalah sarana utama dan vital untuk memenuhi kebutuhan berkomunikasi, baik mengutarakan ide, gagasan, pokok pikiran, maupun maksud. Nasution (2005:2) bahasa adalah cara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan buah pikiran, perasaan, dan hasrat melalui lambang pertuturan yang arbitrase dalam suatu perhubungan, bahasa berperan dalam komunikasi sosial manusia, ketika manusia ingin membuat hubungan dengan orang lain atau untuk menyampaikan suatu informasi.

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, bahasa selalu mengalami perubahan dan pergeseran. Perubahan ini dapat berupa kata, frasa, kalimat, dan lainnya. Perubahan dan pergeseran bahasa dapat terjadi karena beberapa faktor, seperti pengguna bahasa yang dari zaman ke zaman berbeda sehingga adanya bahasa lama yang hilang ditelan waktu digantikan dengan bahasa baru dan ada bahasa yang sebelumnya tidak populer lalu dipopulerkan oleh suatu peristiwa. Selain dari pengguna bahasa sendiri, yang mempengaruhi perubahan dan pergeseran bahasa ialah fenomena-fenomena sosial, perkembangan teknologi, perkembangan pendidikan, dan peristiwa-peristiwa besar. Hal ini tidak dapat dipungkiri, karena menurut Chaer (2007:45-53) bahasa memiliki sifat (1) arbitrer, yaitu bersifat manasuka, berubah-ubah, atau sewenang-wenang, (2) konvensional,

yaitu berdasarkan pemufakatan dan kesepakatan kelompok, dan (3) dinamis, yaitu cepat bergerak dan menyesuaikan keadaan.

Penyebab perubahan dan pergeseran bahasa salah satunya ialah kecenderungan pengguna bahasa melakukan abreviasi, sehingga muncul istilah-istilah dan kata-kata baru. Abreviasi merupakan salah satu proses morfologis yang menghasilkan kata baru dengan cara pemendekan. Proses morfologis menurut Kridalaksana (2009:12) terbagi menjadi derivasi zero, afiksasi, reduplikasi, abreviasi, komposisi dan derivasi balik. Namun, fokus utama dalam penelitian ini adalah abreviasi. Abreviasi adalah proses pembentukan kata dengan cara menanggalkan satu atau beberapa bentuk atau bagian kata sehingga menghasilkan bentuk baru yang berstatus kata (Agustina, 2020:95). Kridalaksana (2009:159) juga memaparkan hal yang sama bahwa abreviasi adalah proses penanggalan satu atau beberapa bagian leksem atau kombinasi leksem sehingga jadilah bentuk baru yang berstatus kata.

Hal ini senada dengan Arifin dan Junaiyah (2009:13) abreviasi adalah salah satu cara proses pembentukan kata, yakni dengan menyingkat kata menjadi huruf, bagian kata, atau gabungan sehingga membentuk sebuah kata. Sedangkan menurut Chaer (2007:191) pemendekan adalah bentuk proses pemotongan pada bagian kata atau gabungan kata menjadi sebuah bentuk kata yang singkat, tetapi memiliki makna yang sama maupun arti yang sama dengan bentuk utuhnya. Jadi abreviasi adalah sebuah proses pembentukan kata dengan menanggalkan satu atau beberapa bagian leksem atau kombinasi leksem menjadi bentuk baru atau kata baru yang mana makna atau artinya sama dengan bentuk utuh.

Sejauh ini masyarakat cenderung melakukan abreviasi dikarenakan kebutuhan efisiensi dalam berbahasa. Hal ini dapat dilihat pada beberapa penelitian, pertama penelitian Endah (2017:49) menyatakan bahwa pengguna twitter sering melakukan abreviasi karena *space* pada twitter hanya 140 karakter. Kedua, pada penelitian Komang, Martha, & Bagus (2017:02) menyatakan dalam menulis iklan baris dibutuhkan bahasa yang singkat, padat, dan jelas dengan melakukan pemendekan-pemendekan sesuai dengan pola yang lazim. Ketiga, penelitian Muslikah, Sugiarti, & Maspuroh (2021:9973-9974) berpendapat penggunaan abreviasi bukan semata-mata karena perkembangan zaman, melainkan karena tuntutan efisiensi dari segi penulisan, pelafalan atau penyebutan. Kemudian penelitian Cenderamata dan Agus (2018:155) menyatakan masyarakat cenderung memendekan kata saat berkomunikasi dalam media sosial, bertujuan untuk menghemat pengetikan. Dari beberapa penelitian diatas, abreviasi cenderung digunakan untuk memenuhi kebutuhan efisiensi dalam berbahasa.

Pada era teknologi dan informasi sekarang ini, kehidupan masyarakat tidak terlepas dari media massa. Melalui media massa seseorang dapat mengetahui berbagai informasi terkini dengan cepat, tepat, dan akurat. Secara umum media massa merupakan media atau tempat yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. Media massa dapat dibedakan menjadi dua, yaitu (1) media cetak, seperti surat kabar, majalah, dan buletin, dan (2) media elektronik, seperti televisu, radio, dan intenet. Kedua media tersebut mempunyai fungsi yang sama yaitu untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat atau untuk menyebarluaskan informasi.

Media masa merupakan salah satu peranan yang menggunakan bahasa sebagai senjata utama yang dapat memberikan banyak informasi kepada masyarakat baik yang bentuk cetak maupun elektronik. Media massa sebagai sebuah sarana untuk mempublikasikan segala informasi dalam berbagai bidang kehidupan. Bahasa dalam media massa dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Media massa merupakan alat yang cukup efektif untuk menggunakan gaya bahasa secara sistematis dan terstruktur.

Salah satu media yang banyak digunakan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat ialah surat kabar atau koran. Sebagai salah satu media cetak yang menggunakan bahasa tulis, maka tulisan yang ada dalam surat kabar harus singkat, padat, jelas, dan mudah dipahami oleh pembacanya. Selain itu, seorang wartawan harus menyajikan sebuah berita dengan informasi sebanyak-banyaknya dalam waktu yang singkat, apalagi ditambah dengan kolom yang terdapat pada surat kabar sangat terbatas, sehingga penulisan dalam surat kabar haruslah singkat, efektif, dan hemat kata dalam penulisannya.

Surat kabar Portal Singgalang merupakan salah satu surat kabar tertua di Sumatra Barat. Surat kabar ini pertama kali terbit pada tahun 1968. Hingga saat ini Harian Singgalang masih menjadi surat kabar yang banyak diminati oleh masyarakat khususnya masyarakat Sumatra Barat.

Berita-berita yang disajikan dalam surat kabar Portal Singgalang tentu dibuat dengan sangat baik, tetapi juga sering ditemukan penggunaan abreviasi di dalam berita tersebut, baik itu singkatan, akronim, penggalan, kontraksi, maupun lambang huruf. Seperti pada penggalan berita berikut ini.

1. Polda Riau bersama **Forkopimda** dan elemen masyarakat turun ke jalan untuk amankan malam pergantian tahun. (Singgalang, 31 Desember 2023)
2. Selama **satgas nataru**, PT Patra Niaga telah menyediakan layanan khusus BBM di jalur potensial wilayah Sumbar. (Singgalang, 20 Desember 2023)
3. Bertempat di gedung peninggalan kolonial Belanda yang disulap menjadi **Sekber** perubahan **AMIN**. (Singgalang, 17 Desember 2023)
4. Tim Penenangan Nasional Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar (**Timnas AMIN**) terus mengaktifkan Posko TPS gerakan rakyat di Banjarnegara, Banyumas. (Singgalang, 17 Desember 2023)

Berdasarkan berita yang dikutip dari surat kabar Singgalang terdapat beberapa bentuk abreviasi diantaranya adalah **forkopimda**, **satgas nataru**, **Sekber**, **Timnas AMIN**. Pada kutipan (1) kata Forkopimda (Forum Koordinasi Pimpinan Daerah) merupakan abreviasi jenis kontrakasi. Pada kutipan (2) kata satgas nataru (Satuan Tugas Natal dan Tahun Baru) merupakan abreviasi jenis kontraksi. Selanjutnya kutipan (3) kata Sekber (Sekretariat bersama) merupakan jenis abreviasi berupa kontraksi, sedangkan AMIN pada kutipan tersebut merupakan abreviasi berupa singkatan yaitu Anis Baswedan-Muhaimin Iskandar. Abreviasi tersebut menghasilkan kata baru yang tidak kita ketahui sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai abreviasi yang ada di surat kabar.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Abreviasi dalam Berita Utama Surat Kabar Portal Singgalang Periode Juli-Desember 2023”. Penulis memilih surat kabar Singgalang sebagai objek kajian karena pada surat kabar tersebut terdapat abreviasi atau bentukan kata baru yang masih jarang didengar sehingga penulis merasa perlu untuk mengkaji mengenai abreviasi untuk nemanbah pengetahuan serta dapat

memperkaya bahasa Indonesia terutama mengenai abreviasi. Kemudian penelitian ini penting dilakukan karena abreviasi merupakan kebutuhan dalam berbahasa yang bertujuan memberikan kemudahan. Jika abreviasi-abreviasi tersebut tidak dipahami semua kalangan dikarenakan kata-kata baru dan pembahasan suatu bidang, maka penting dilakukan penelitian ini untuk menemukan abreviasi seperti apa yang tidak dipahami semua kalangan.

Pada lima tahun terakhir penelitian mengenai abreviasi masih sangat aktif dilakukan, diantaranya Kusumaningrum (2017); Cenderamata dan Agus (2018); Azmi, Agustina, dan Manaf (2018); Izzudin (2019); Adnan (2019); Dauty, Sofyan, dan Soemantri (2021); Hidayatullah (2021); Resta (2021); Muslikah, Sugiarti, dan Maspuroh (2021); kirana (2021).

Kusumaningrum (2017) melakukan penelitian yang hasilnya menjelaskan jenis abreviasi yang digunakan pada ragam bahasa beberapa akun twitter dan bagaimana penggunaannya. Azmi, Agustina, dan Manaf (2018) melakukan penelitian yang hasilnya mendeskripsikan jenis dan pembentukan abreviasi dalam surat kabar Padang Ekspres edisi mingguan bulan januari 2018. Cenderamata dan Agus (2018) melakukan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembentukan abreviasi yang muncul dalam percakapan sehari-hari di media sosial. Adnan (2019) melakukan penelitian yang hasilnya menjelaskan bentuk dan proses pembentukan abreviasi dalam surat kabar Jawa Pos terbitan 20 Oktober 2018. Izzudin (2019) melakukan penelitian yang hasil analisisnya jenis dan proses abreviasi dalam akun media sosial twitter Susilo Bambang Yudhoyono. Dauty, Sofyan, dan Soemantri (2021) melakukan penelitian yang hasilnya mendeskripsikan proses pembentukan abreviasi dalam berita daring nasional

dengan topik Covid-19. Hidayatullah (2021) melakukan penelitian yang hasil analisisnya jenis dan proses abreviasi pada teks editorial surat kabar Kompas. Resta (2021) melakukan penelitian yang hasilnya mendeskripsikan proses abreviasi pada media sosial (facebook, twitter, dan instagram) mahasiswa Universitas Islam Malang. Muslikah, Sugiarti, dan Maspuroh (2021) melakukan penelitian yang hasilnya mendeskripsikan jenis dan proses abreviasi yang terdapat di halaman facebook kementerian kesehatan RI edisi januari-mei 2021.

Dari penelitian di atas terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang ingin dilakukan. Persamaannya terletak pada objek kajiannya yaitu abreviasi. Namun perbedaan penelitian ini adalah media massa yang digunakan yaitu surat kabar Singgalang sehingga penelitian ini bagus untuk dilanjutkan.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin memfokuskan kajian penelitiannya pada bentuk dan proses pembentukan abreviasi dalam berita utama surat kabar portal Singgalang periode Juli-Desember 2023. Dalam hal ini, jenis abreviasi dianalisis dari segi apa saja jenis abreviasi yang ditemukan pada surat kabar Singgalang dengan mengacu pada teori Kridalaksana (2009:162-163), sedangkan proses pembentukan abreviasi dianalisis berdasarkan bagaimana abreviasi dalam berita utama surat kabar portal Singgalang itu terbentuk dengan mengacu pada teori Kridalaksana (2009:165-176).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah diatas rumusan masalah pada penelitian ini ditulis dalam bentuk pertanyaan, yaitu “Bagaimana jenis dan

proses pembentukan abreviasi dalam berita utama surat kabar portal Singgalang periode Juli-Desember 2023?”.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, fokus masalah dan rumusan masalah diatas, maka pertanyaan penelitian yang tepat ialah sebagai berikut.

1. Apa saja jenis abreviasi yang terdapat dalam surat kabar Singgalang periode Juli-Desember 2023?
2. Bagaimanakah proses pembentukan abreviasi dalam berita utama surat kabar portal Singgalang periode Juli-Desember 2023?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan jenis abreviasi yang terdapat dalam berita utama surat kabar portal Singgalang periode Juli-Desember 2023?
2. Mendeskripsikan proses pembentukan abreviasi dalam berita utama surat kabar portal Singgalang periode Juli-Desember 2023?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan secara praktis.

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian abreviasi dalam berita utama surat kabar portal Singgalang periode Juli-Desember 2023 diharapkan dapat memberikan manfaat pada perkembangan ilmu pengetahuan dibidang bahasa.

- b. Penelitian abreviasi dalam berita utama surat kabar portal Singgalang periode Juli-Desember 2023 diharapkan dapat menambah kekayaan ilmu pengetahuan di bidang bahasa khususnya morfologi.
- c. Penelitian dalam surat kabar Singgalang periode Juli-Desember 2023 diharapkan dapat memberikan informasi mengenai jenis abreviasi dan proses pembentukannya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi media untuk mempelajari, memahami dan mencintai ilmu pengetahuan khususnya ilmu bahasa di bidang morfologi mengenai abreviasi.

b. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan penjelasan ilmu bahasa khususnya morfologi tentang abreviasi.

c. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan bahan perbandingan dalam penelitian bahasa khususnya morfologi tentang abreviasi.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan di atas dapat disimpulkan dua hal sebagai berikut.

Pertama, berdasarkan hasil penelitian tersebut ditemukan 95 data berupa abreviasi pada berita utama surat kabar Singgalang periode Juli-Desember 2023. Berdasarkan jenisnya abreviasi di dalam penelitian ini berupa (1) singkatan, (2) akronim, (3) kontraksi, (4) penggalan, dan (5) lambang huruf. Abreviasi berupa singkatan dan kontraksi banyak ditemukan dalam surat kabar Portal singgalang merupakan penyingkatan terhadap nama lembaga tau instansi pemerintah yang bertujuan mempermudah pembaca memahami isi dari berita tersebut.

Kedua, berdasarkan proses pembentukan abreviasi yang ditemukan dalam penelitian ini adalah sebanyak 5, yaitu (1) pengekatan huruf, (2) pengekatan kata, (3) pengekatan huruf dan bilangan, dan (4) pengekatan huruf dan suku kata (5) pemekalan suku kata dan kata. Dengan proses pembentukan abreviasi yang paling banyak ditemukan ialah pengekatan huruf.

Kedua hasil penelitian ini dibandingkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khairunnissa tahun 2021, terdapat perbedaan dari segi hasil penelitian yang ditemukan, yaitu pada penelitian ini proses pembentukan abreviasi dikategorikan menjadi enam kategori saja, sedangkan penelitian yang dilakukan Khairunnisa pembentukan abreviasi ini dikelompokkan berdasarkan masing-masing jenis abreviasinya. Oleh karena itu, penelitian ini berbeda dengan penelitian yang ada sebelumnya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa jenis abreviasi yang paling banyak ditemukan dalam penelitian ini ialah abreviasi berupa singkatan, sedangkan proses pembentukan abreviasi yang paling banyak ditemukan pada penelitian ini adalah pengejalan huruf.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis abreviasi berita utama di surat kabar *Singgalang* periode Juli-Desember 2023 penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut: (1) kepada peneliti selanjutnya terutama mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini ke tahap selanjutnya atau penelitian ini bisa menjadi penambah referensi bagi peneliti selanjutnya. Selain itu diharapkan penelitian bidang linguistik terutama bagian morfologi banyak dilakukan (2) diharapkan penelitian ini dapat menambah pemahaman bidang linguistik serta dapat menjadi ilmu yang berguna untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. 2020. *Bahasa Minangkabau*. Program Studi Sastra Indonesia Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
- Aprianto, A., Muzammil, A., & Syahrani, A. (2016). Abreviasi Bahasa Indonesia Dalam Harian Rakyat Kalbar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(12), 1–15.
- Arifin, Zainal dan Junaiyah. 2009. *Morfologi Bentuk, Makna, dan Fungsi*. Jakarta : PT Grasindo
- Cahyono, Anang Sugeng. 2016. “Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia”. *Publiciana*, 9(1), 140-157.
- Cenderamata, R. C. & Agus, N. S. (2018). Abreviasi dalam Percakapan Sehari-Hari di Media Sosial: Suatu Kajian Morfologi. *Metahumaniora*, 8(2), 238
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dauty, N., Sofyan, A. N., Sunarni, N., & Soemantri, S. (2021). *Abreviasi pada Berita Daring Bertopik Covid-19 Dalam Negeri : Sebuah Analisis Morfologi Abbreviation on National Online News Related to Covid-19 : 21*, 291–300.
- Endah, K. (2017). Analisis Abreviasi Pada Ragam Bahasa Beberapa Akun Twitter. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa ...*, November 2017, 49–61. <http://digital.library.ump.ac.id/239/>
- Fitriasih, A. (2018). *VARIASI ABREVIASI BAHASA OLEH REMAJA PADA MEDIA SOSIAL FACEBOOK DAN BBM* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Hidayatullah, A. (2021). Analisis Abreviasi Pada Teks Editorial Surat Kabar Kompas. *Caraka*, 7(2), 14–28. <https://doi.org/10.30738/caraka.v7i2.9887>
- Izzudin, M. U. (2019). Abreviasi Dalam Akun Media Sosial Twitter Susilo Bambang Yudhoyono. *Parafrasa: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 1(1), 1–6. <https://jurnal.unikal.ac.id/index.php/parafrasa/article/view/1030>
- Kirana, A.P. 2021. *Analisis Abreviasi Pada Kolom Komentar Akun Tribunnews di Tiktok*. Skripsi. Malang : FKIP UMM.
- Kirana, A. P. (2021). Abreviasi Pada Kolom Komentar Akun Tribunnews di TikTok. *Jurnal Prosiding Seminar Bahasa dan Sastra Indonesia (Senabasa)*, 5(1), 19–27. <http://research-report.umm.ac.id/index.php/SENASBASA/article/view/4866>

- Komang, N., Martha, N., Bagus, I., Jurusan, P., Bahasa, P., Sastra, D., Fakultas Bahasa, I., & Seni, D. (2017). Analisis Abreviasi dalam Iklan Baris Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Singaraja. *Journal Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(2), 2017.
- KHASANAH, I. U. (2021). *Proses Abreviasi Istilah Covid-19 pada Surat Kabar Radar Purbalingga edisi Oktober-Desember 2020* (Doctoral dissertation, Universitas Jenderal Soedirman).
- Khastolani, A. (2018). *ANALISIS ABREVIASI PADA KORAN SURYA EDISI AGUSTUS 2017* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Kridalaksana, Harimurti. 2009. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT Gramedia Pusatka Utama.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Muslikah, T. S., Sugiarti, D. H., & Maspuroh, U. (2021). 2566-Article Text-5061-1-10-20211226. 5, 9973–9982.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Nasution, Mahyudin K. M. 2005. “Dimensi Informasi dalam Bahasa”. *Journal of Computer Science* Volume 1, Issu 2 : 47-53.
- Nasution. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung : Tarsito.
- Ramlan. (1987). *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. CV Karyono.
- Simpen, I.W. 2020. *Morfologi : Kajian Proses Pembentukan Kata*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Subadi, Tjipto. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta : Muhammadiyah Universitas Press

LAMPIRAN